

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah negeri majemuk yang kaya akan sejarah serta kebudayaan. Tetapi, saat ini kita dihadapkan pada perkara rendahnya atensi generasi milenial terhadap sejarah. Sejarah sering kali dikira hal yang membosankan serta tidak menarik. Perkembangan di era yang begitu pesat, sejarah seperti dibiarkan serta dilupakan. Sejarah merupakan *rekontruksi* masa lalu. Jangan dibayangkan bahwa membangun kembali masalalu itu untuk kepentingan masa lalu sendiri; itu antikuarianisme dan bukan sejarah. Juga jangan dibayangkan masa lalu yang jauh. Kata orang sejarawan Amerika, sejarah itu ibarat banyak orang naik kereta menghadap belakang. Ia dapat melihat ke belakang, ke samping kanan dan kiri. Satu-satunya kendala ialah ia tidak bisa melihat ke depan.¹ Dalam sejarah, manusia memiliki peranan yang sangat penting karena manusia adalah sentral dari sebuah sejarah. Peranan manusia sangat menentukan peristiwa yang terjadi dalam sejarah karena sejarah pada umumnya bercerita tentang manusia bukan alam ataupun binatang. Perbuatan, gejala, dan keadaan manusia dalam ruang dan waktu tertentu menjadi penentu dari suatu peristiwa sejarah.²

Sejarah mengisahkan dan menunjukkan bahwa pribadi-pribadi agung adalah pribadi-pribadi santun, yang ikhlas berkarya demi kepentingan umum. Sejarah

¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018), h. 14.

²Hairuddin Cikka, "Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah (Cara Mudah Memahami dan Mengingat Peristiwa Sejarah)", *Scolae: Journal of Pedagogy*, Volume 2, Number 2, 2019, h. 301.

juga mencatat pribadi-pribadi rakus dan larut oleh nikmatnya dunia. Melalui sejarah Kita dapat mengambil pelajaran dan hikmah. Sebagaimana yang di sebutkan dalam firman Allah, Surah Yusuf (12) ayat: 111, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي
بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sejarah dalam pandangan Islam tidak hanya terkait masalah data dan fakta, akan tetapi sejarah merupakan dialektika dan pertarungan nilai. Karena sejarah membawa identitas suatu masyarakat akan masa lalunya, kemajuan sebuah peradaban salah satunya bertumpu kepada sejarah. Dengan sejarahlah peradaban memiliki jati dirinya yang hakiki.³ Sejarah Islam adalah sejarah umat cemerlang, umat pamungkas, umat saleh, dan umat religius, umat yang senantiasa menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang mengajukan kebaikan dan memerangi keburukan.⁴

Sejarah Islam merupakan sejarah yang besar, berpotensi untuk diadopsi dan dikembangkan atau ditanam dalam jiwa umat manusia. Sejarah Islam memiliki kemampuna luar biasa dalam membangkitkan kehidupan dan efektifitasnya dalam berbagai bidangnya.⁵ Sejarah memberikan bekal kepada orang yang mempelajarinya tentang hukum-hukum dan aturan-aturan yang

³Suyatmi dan Ari Fajar Isbakhi, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam Dari Masa Klasik Tengah, Hingga Modern*, (Yogyakarta: Qoulun Pustaka, 2014), h. 39.

⁴Qasim A. Ibrahim & Muhammad A. Saleh, *Buku Pintar Sejarah Islam Jejak Langkah Peradaban Islam Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*, (Jakarta: Zaman, 2014), h. 15.

⁵Salamah Muhammad Al-Harafi Al Ballawi, dkk, *Buku Pintar Sejarah Islam*, trans. Masturi Irham, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 2.

mengendalikan gerakan perjalanan manusia.⁶ Peradaban manusia akan selalu berubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang menuntut perubahan pola pikir, pendidikan dan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah.

Sejarah berbeda dengan sastra setidaknya dalam empat hal yaitu cara kerja, kebenaran, hasil keseluruhan dan kesimpulan. Sastra adalah pekerjaan imajinasi yang lahir dari kehidupan sebagaimana dimengerti oleh pengarangnya.⁷ Sejarah berdasarkan faktualitas sedangkan sastra berdasarkan fiksionalitas yang menjadikan hubungan sejarah dan sastra mengalami ketegangan abadi antara fakta dan fiksi, membuat jarak antara sejarah dan sastra amat jauh. Namun, sejarah dan sastra tidak pernah benar-benar terpisah. Banyak karya sastra hingga sekarang bersumberkan sejarah, atau sejarah dalam bentuk karya sastra.⁸

Sastra memang lahir untuk suatu nilai, kesadaran, dan kebenaran. Itu semua adalah pengadilan. Kalau sejarah adalah rekaman tentang perbuatan, perkataan dan pemikiran yang terjadi, maka sastra adalah strukturasi dari apa yang seharusnya terjadi, yang seharusnya dikatakan, diperbuat, dan dipikirkan orang.⁹

Sebagai sebuah representasi kehidupan nyata, karya sastra merupakan sebuah “laboratorium kehidupan” dalam karya sastra terdapat banyak segala

⁶*Ibid*, h. 11.

⁷Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*...., h. 10.

⁸Dio Mohamad Nurdiansah, “Nilai Sejarah Dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 1.

⁹Kuntowijoyo, “Sejarah/Sastra”, *Humaniora*: Volume 16, No. 1 Februari, 2014, h. 22.

penggambaran berbagai bentuk permasalahan dalam kehidupan manusia.¹⁰ Sastra biasanya diartikan sebagai karangan dengan bahasa yang indah dan isi yang baik. Bahasa yang indah artinya dapat menimbulkan kesan dan menghibur pembacanya. Isi yang baik artinya berguna dan mengandung nilai pendidikan. Indah dan baik ini menjadi fungsi sastra yang terkenal dengan istilah *dulce et utile*.¹¹

Dalam kesusastraan dikenal dengan berbagai macam jenis sastra salah satunya yaitu novel. Sejak tahun dua puluhan, karya sastra yang berbentuk novel selalu menyertai perkembangan kesusastraan Indonesia. Dibanding karya sastra puisi dan drama, novel mempunyai daya tarik tersendiri dengan bahasanya yang lugas dan mudah dipahami.¹² Bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya sosial, moral, dan pendidikan. Dalam kehidupan sosial kemanusiaan pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar proses transformasi ilmu, akan tetapi pendidikan agama islam juga bertujuan membentuk dan menanamkan generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia. Dengan demikian bahwa kehidupan tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan menambah ke semua hal tersebut, dan sulit untuk mendapatkan sesuatu yang berkualitas bagi diri sendiri, keluarga, bangsa dan bahkan karena pergeseran waktu keadaan dapat saja semakin tidak berperadaban dan tidak manusiawikan sangat ditentukan oleh sejauh mana upaya-upaya pendidikan diperoleh.

¹⁰Sugiarti, Eggy F. Andalas, *Perspektif Etik Dalam Penelitian Sastra: Teori dan Penerapannya*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 23.

¹¹Rohimah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 17.

¹²Wahidah Nasution, "Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu Karya Arswendo Atmowiloto Suatu Tinjauan Sastra", *Jurnal Volume IV No.1 (Januari-Juni 2016)*, h. 16.

Pengarang menyuguhkan tema yang di setiap novel yang ia buat, dengan mencoba nilai-nilai yang baik dan berguna serta menambahkan wawasan bagi pembaca. Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El- Shirazy. Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El- Shirazy ini adalah suatu novel tentang perjuangan seseorang pemuda Indonesia bernama Muhammad Ayyas yang senantiasa melindungi teguh akidah keimanannya. Dia merupakan mahasiswa pascasarjana di Delhi, India yang pula seseorang santri salaf. Muhammad Ayyas memperoleh tugas dari dosen pembimbingnya ialah Professor Najmuddin buat melaksanakan riset tentang sejarah Islam di Rusia.

Dalam novel ini yang tidak kalah menarik yakni cerita tentang pendidikan Islam dan ketuhanan. Selain dalam novel ini juga terdapat pembahasan tentang sejarah, peradaban umat manusia. Dalam buku ini juga menjelaskan kedatangan bangsa Arab yang membawa Islam dalam sebuah buku yang berjudul *Seeing Islam as Other Saw It* yang di temukan Ayyas di ruangan Profesor Abraham Tomskii yang menjelaskan mengenai pandangan orang-orang non Muslim terhadap Islam. Sejarah Rusia kontemporer. Terutama sejak masa-masa akhir kekaisaran Tsar di Rusia. Lalu runtuhnya kekuasaan Nicolas Romanov, Tsar terakhir Rusia di tangan Lenin. Lalu Lenin membentuk Uni Soviet. Kemudian masa pemerintahan Stalin. Sampai akhir pemerintahan Stalin. Dalam buku ini mengangkat pula cerita tentang peristiwa pembantaian Zionis terhadap Muslim Palestina di Sabra dan Sathila.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti guna menambah pengetahuan dan menambah kecintaan pada studi sejarah dan

peradaban Islam. yang terdapat dalam novel tersebut, dengan judul “Nilai-Nilai Sejarah dan Peradaban Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburahman El-Shirazy dalam Perspektif Pendidikan Islam.”

B. Definisi Operasional

Untuk Memudahkan pemahaman tentang judul di atas maka penulis perlu menegaskan akan judul skripsi ini yaitu:

1. Nilai-nilai Sejarah dan Peradaban Islam.

Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan tentang peristiwa masa lampau umat manusia yang disusun secara kronologis untuk menjadi pelajaran bagi manusia yang hidup sekarang maupun yang akan datang.¹³ Peradaban atau *Hadharah* (dalam bahasa Arab) secara etimologi berasal dari kata *hadhara* (daerah perkotaan). Kata *hadhar* (daerah perkotaan) merupakan kebalikan dari kata *al-badwu* (pedalaman).¹⁴ Adapun definisi peradaban secara terminologi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan tetap manusia, meliputi sistem politik, ekonomi, sosial, pemikiran, kesenian.¹⁵ istilah peradaban dipakai untuk bagian-bagian dan unsur dari kebudayaan yang halus dan indah.¹⁶ Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah Kedatangan Bangsa Arab Membawa Islam, Sejarah Zaman Lenin dan Stalin, dan Peristiwa Pembantaian Sabra dan Shatila 1982.

¹³Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, (Riau Yayasan Pusaka, 2013) h. 2.

¹⁴Muhammad Husain Mahasnah, *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 11.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam...*

2. Pendidikan Islam

Pendidikan berakar dari perkataan didik yang berarti pelihara ajar dan jaga. Setelah dijadikan analogi pendidikan boleh diuraikan sebagai suatu proses yang berterusan untuk menjaga dan memelihara pembesaran tubuh badan dan pertumbuhan bakat manusia dengan rapih supaya dapat melahirkan orang yang berilmu, baik tingkah laku dan dapat mengekalkan nilai-nilai budaya dikalangan masyarakat. Maka pendidikan Islami adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Dengan demikian nilai-nilai ajaran Islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan.¹⁷ Maka Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah Aspek Aqidah, Aspek Akhlak dan Aspek Sosial Kemasyarakatan

3. Novel Bumi Cinta

Novel Bumi Cinta adalah novel Karya Habibburahman El-Shirazy terbitan Republika Penerbit cetakan 4 tahun 2020 . Berkisah seorang Muhammad Ayyas, mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di India, dan mempunyai tugas riset S2 di Rusia. Jadi novel kali ini mengambil setting di Moskwa, Rusia. Seorang Ayyas yang pernah berkuliah S1 di Madinah, selama ini hidup di negara yang sangat kondusif untuk suasana keimanannya, namun kali ini ia akan dibenturkan dengan kenyataan negara tempat ia melakukan riset merupakan negeri yang paling menjunjung tinggi seks bebas dan pornografi. Di sana, ia tinggal bersama dua orang nonik Rusia yang jelita, Linor seorang Zionis Yahudi yang menyamar menjadi wartawan, dan Yelena yang atheis berprofesi sebagai pelacur. Godaan

¹⁷Junariyah, "Konsep Gender dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 2018, h. 10.

ternyata tidak hanya datang dari dua wanita di apartemennya, tapi juga dari dosen pembimbing pengganti yang bernama Anastasia seorang doktor muda berparas cantik dan cerdas serta penganut ortodoks yang taat. Sedangkan novel *Bumi Cinta* dalam penelitian ini adalah sebagai objek penelitian.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan pemilihan judul di atas berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Ingin menunjukkan bahwa melalui karya sastra fiksi pun bisa mendapatkan ilmu pengetahuan
2. Penulis tertarik untuk menggali lebih dalam novel *Bumi Cinta*, berkenaan dengan sejarah maupun peradaban Islam dalam perspektif pendidikan Islam
3. Penulis belum menemukan peneliti lain yang meneliti tentang novel bumi cinta dari segi nilai-nilai sejarah dan pendidikan Islam

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, adalah Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habibburahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam, dengan sub Fokus, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dalam novel *Bumi Cinta*
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta*

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam yang terkandung dalam novel Bumi Cinta Karya Habibburahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam, meliputi:

1. Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dalam novel Bumi Cinta
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Bumi Cinta

F. Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadikan sebuah kajian yang menarik dan memberikan kontribusi yang bagus dan positif pada khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi pendidik agama Islam.

2. Secara praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembaca dalam mengapresiasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam serta nilai-nilai pendidikan Islam dalam sebuah karya sastra dan sebagai tambahan pengetahuan bagi teman-teman yang ingin mengadakan penelitian pustaka serta menjadi wawasan baru dalam mencari ide-ide terhadap penelitian yang ingin diserahkan sebagai tugas akhir perkuliahan.

G. Telaah Pustaka

Sebelum penulis memperlebar pembahasan tentang nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dalam novel Bumi Cinta karya Habibburahman El-Sharazy

dalam perspektif pendidikan Islam penulis mencoba untuk menelaah penelitian terdahulu dan menjadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penulisannya. Penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai rumusan berfikir, diantara sebagai berikut:

1. Adawiyah, Robiatul (2013), “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman el Shirazy”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam novel Bumi Cinta
2. Rafika, Elfa (2016), “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi, IAIN Salatiga. Penelitian ini menemukan 6 bentuk pendidikan akidah dalam novel *Bumi Cinta* yaitu: keyakinan kepada Allah, keyakinan terhadap malaikat, keyakinan terhadap kitab-kitab Allah, keyakinan terhadap Rasulullah, keyakinan terhadap Hari kiamat, keyakinan terhadap Qadha dan Qadar. Keenam keyakinan di atas di peroleh dengan 3 tingkatan yaitu tingkat taqlid, yakin, dan ainul yakin.
3. Rahmawati, Candra. 2020. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai pendidikan islam berupa nilai akidah dengan yakin , menyerahkan diri dan meminta pertolongan hanya kepada Allah dengan wirid, dzikir dan shalat dhuha. Tujuan dari penanaman nilai akidah untuk mengingat dan menguatkan keyakinan bahwa Allahlah satu-satunya yang wajib disembah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah ada, belum banyak yang mengambil bahasan menyangkut tentang sejarah yang terkait dengan karya sastra. Banyak yang penulis temukan meneliti tentang pendidikan Islam secara umum ataupun terkait tentang pendidikan akhlak dan akidah. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dan penulis fokus untuk meneliti sejarah dan peradaban umat manusia. Peneliti belum menemukan judul yang sama dengan yang akan peneliti ajukan yaitu Nilai-Nilai Sejarah Dan Peradaban Islam yang Terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habibburahman El-Sharazy dalam Perspektif Pendidikan Islam. Dengan itu maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini memiliki unsur pembaharuan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library reseach*) yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur. Reser kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁸ Menurut definisi, studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya.¹⁹ Penelitian yang mengumpulkan data atau keterangan melalui buku, majalah, naskah, catatan, dokumen tertulis dan

¹⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

¹⁹Hartono Ruslijanto, *Metode Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: EGC, 2000), h. 78.

sebagainya.²⁰ Penelitian bisa dilakukan di perpustakaan, data penelitian juga bisa diperoleh dari toko buku, dan alat online mesin-mesin pencari data seperti *Google*, atau *Youtube*. Adapun data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dalam novel *Bumi Cinta*.

2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pokok dan data tambahan.

a. Data Pokok

Sumber Data Pokok Penelitian ini, adalah Novel *Bumi Cinta*, adalah novel Karya Habiburrahman El-Shirazy terbitan Republika Penerbit cetakan 4 tahun 2020. Untuk mendapatkan data-data tentang Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam, meliputi:

- 1) Nilai-nilai sejarah dan peradaban Islam dalam novel *Bumi Cinta*
- 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta*

b. Data Tambahan

Sumber data Tambahan pada penelitian ini, adalah literatur-literatur yang berkenaan dengan Sejarah dan Peradaban Islam serta yang berhubungan dengan pendidikan Islam

Metode yang dipakai untuk menggali data yang penulis terapkan dalam penelitian pustaka dengan mempelajari bahan-bahan yang berkenaan dengan objek penelitian.

²⁰Rhidhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, (Banjarmasin Pascasarjana UIN Antasari, 2020) , h. 21.

- 1) Koleksi data, yakni mengumpulkan narasi-narasi sesuai dengan fokus penelitian ini.
- 2) Seleksi data, yakni memilih narasi yang tepat untuk penelitian sesuai fokus penelitian.
- 3) Klasifikasi data, yakni menempatkan narasi sesuai dengan aspek-aspek pembahasan.
- 4) Interpretasi data, yakni memahami untuk kemudahan menafsirkan narasi yang telah melalui proses seleksi dan klasifikasi data.²¹

3. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis sejarah dan analisis pendidikan Islam, dengan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain. Penulis menggunakan metode analisis isi, yaitu menganalisis atau menguraikan nilai yang terkandung dalam novel Bumi Cinta tersebut. Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi di balik data yang disajikan di media atau teks. Analisa isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks.²² Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasikan secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*).²³ Menurut Stone dalam Gusti Yasser Arafat, Analisis isi

²¹Hasan Noor, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri Lima Menara karya A. Fuadi”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*, 2012, h. 14-15.

²²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 86.

²³Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 15

adalah suatu teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu di dalam teks secara sistematis dan obyektif.²⁴

- a. Analisis isi membantu dalam masalah yang melibatkan isi atau informasi yang cukup banyak dalam suatu teks atau simbol.
- b. Analisis isi sangat membantu ketika topik peneliti memiliki “jarak”, seperti berbagai pemikiran tokoh yang telah meninggal, karya sastra zaman dulu, lirik serta tema lagu populer dalam beberapa tahun lalu.
- c. Analisis isi membantu peneliti untuk menganalisis pesan (teks).²⁵

Adapun sumber pedoman yang penulis gunakan dalam penulisan hasil penelitian ini adalah buku Pedoman Skripsi FTK 2017 yang diterbitkan oleh UIN Antasari Banjarmasin yang diharapkan agar tidak hanya baik dari segi isi namun juga baik dari segi metode penulisan.

I. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

²⁴Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”, UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, h. 33.

²⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 88.

Bab II : Novel Bumi Cinta Dalam Tinjauan Sejarah Peradaban dan Pendidikan Islam terdiri dari: Definisi Sejarah, Pendidikan Islam, Novel, Gambaran Umum Novel Bumi Cinta

Bab III : Analisis Nilai-nilai Sejarah dan Peradaban Islam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy berisi: Analisis Sejarah dan Peradaban Islam dan Analisis Pendidikan Islam Paada Novel Bumi Cinta

Bab IV : Penutup berisi: Simpulan dan Saran.